

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak

Pondok Darus Salam di dirikan oleh K. H. Muhammad Sa'id Ahyadi beserta Ibu Hj. Zumrotun sekaligus pengasuh ponok Pesantren Darus Salam sejak 15 Juli 1984. Hingga saat ini mengalami berbagai keadaan yang dinamis, karena sejak berdiri cukup mengalami respon yang positif dari masyarakat lingkungan pondok pesantren itu sendiri. Keberadaannya mampu menjadikan bukti bahwa memang sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat guna terciptanya generasi islam yang agamis, bermartabat maupun berakhlakul karimah dalam amaliyah ahli Sunnah Waljama'ah.

2. Aktivitas Belajar di Pondok Pesaantren Darus Salam Mijen Demak

- a. Mengkaji Kitab Kuning

Kegiatan mengkaji kitab kuning ini dilakukan setiap setelah jama'ah solat maghrib dengan menggunakan kitab tafsir jalalain dan malam rabu setelah jama'ah shalat isya' juga mengkaji kitab *ta'limul muta'alim*.

b. Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap setelah salat shubuh dan salat maghrib. Dalam kegiatan ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok bil ghoib tempatnya di pondok *wetan* yang di ajar oleh Bu nyai Zumaroh, kelompok bin nadhor bertempat di *ndalem* di ajar oleh ustadzah dan kelompok anak sekolah bertempat di pondok *kulon* yang diajar oleh pengurus yang sudah hafidzah.

c. Khitobah

Kegiatan khitobah dilaksanakan setelah jamaah salat isya' tetapi kegiatannya ini bergantian dengan kegiatan dziba'an. Kegiatan ini di ikuti oleh semua santri dan yang bertugas menjaadi petugas khitobah bergilir.

d. Dziba'an

Kegiatan Dziba'an dilaksanakan setelah jamaah salat isya' tetapi kegiatannya ini bergantian dengan kegiatan Khitobah. Kegiatan ini di ikuti oleh semua santri dan yang bertugas menjaadi petugas Dziba'an juga bergilir.

B. Analisis Data

Dalam Penelitian Kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis data yang dilakukan, meliputi sebagai berikut:

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dan ekstrinsik di pondok pesantren darus salam mijen demak diperoleh menggunakan instrumen angket.

Angket yang diujikan dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban dan penilaiannya apabila soal positif maka diberi skor 4 untuk jawaban A, skor 3 untuk jawaban B, skor 2 untuk jawaban C dan skor 1 untuk jawaban D. Apabila untuk soal negatif maka diberi skor 1 untuk jawaban A, skor 2 untuk jawaban B, skor 3 untuk jawaban C dan skor 4 untuk jawaban D. Selanjutnya menganalisis data angket uji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

a) Uji Validitas

Setelah dilakukan uji coba kemudian melakukan analisis uji coba dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Angket Uji Coba

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jmlh	Present ase
1	Valid	1,2,3,4,7,9,10, 11,12,14,16,17, 18,19, 20,21,22, 23,24,25	20	80%

2	Tidak Valid	5,6,8,13,115	5	20%
	Jumlah		25	100%

b) Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan N sebanyak 25 butir pernyataan angket uji coba diperoleh nilai reliabilitas= 0,6002. Selanjutnya dikonsultasikan pada tabel koefisien korelasi, dengan taraf signifikansi 5%=0,278 dan taraf signifikansi 1% = 0,354 ternyata $r_{11} > r_{tabel}$ karena itu instrument dikatakan reliabel.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data sebagai berikut:

- 1) Hasil Angket Aktivitas Belajar yang memiliki motivasi instrinsik di pondok pesantren darus salam

Tabel 4.2

Hasil Angket Aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik

No	Responden	Jumlah
1.	R-01	64
2.	R-02	64
3.	R-03	59
4.	R-04	69
5.	R-05	75

6.	R-06	59
7.	R-07	46
8.	R-08	65
9.	R-09	67
10.	R-10	70
11.	R-11	58
12.	R-12	74
13.	R-13	65
14.	R-14	57
15.	R-15	61
16.	R-16	64
17.	R-17	55
18.	R-18	68
19.	R-19	55
20.	R-20	69
21.	R-21	74
22.	R-22	69
23.	R-23	64
24.	R-24	61
25.	R-25	57
26.	R-26	53
27.	R-27	66
28.	R-28	67
29.	R-29	69
30.	R-30	49
31.	R-31	75
32.	R-32	59
33.	R-33	62
34.	R-34	70
35.	R-35	68
36.	R-36	65
	N=36	$\Sigma X_1 = 2292$

- 2) Hasil angket Aktivitas Belajar Santri yang Memiliki Motivasi Ekstrinsik

Tabel 4.3
Hasil Angket Aktivitas Belajar Yang
Memiliki Motivasi Ekstrinsik

NO	Responden	Nilai
1.	R-01	60
2.	R-02	55
3.	R-03	61
4.	R-04	61
5.	R-05	65
6	R-06	58
7	R-07	67
8	R-08	62
9	R-09	58
10.	R-10	66
11.	R-11	60
12.	R-12	56
13.	R-13	57
14.	R-14	52
15.	R-15	56
16.	R-16	59
17.	R-17	55
18.	R-18	63
19.	R-19	52
20.	R-20	57
21.	R-21	44
22.	R-22	58
23.	R-23	61
24.	R-24	59
25.	R-25	59
26.	R-26	47
27.	R-27	55
28.	R-28	73
29.	R-29	68
30.	R-30	65
31.	R-31	58

32.	R-32	51
33.	R-33	50
34.	R-34	62
35.	R-35	61
36.	R-36	67
	N=36	$\Sigma X_1=2118$

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini merupakan pengolahan data yang paling awal setelah selesai melakukan penelitian. Data yang didapatkan dari hasil instrumen angket kemudian diberi skor item jawabannya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Analisis pendahuluan dari data angket penelitian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk mengetahui kenormalan data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi kuadrat* dengan kriteria, jika X^2 hitung $< X^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k - 3$ dengan signifikansi 5 % maka data dinyatakan distribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas *lampiran 6* dan *lampiran 7* diperoleh data sebagai berikut:

No	Var	Mean	X^2 hitung	X^2 tabel	Ket.
1.	X_1	63,67	3,646	7, 815	Normal
2.	X_2	58,83	1,042	7, 815	Normal

Dari data diatas, diketahui bahwa X_1 dan X_2 memiliki nilai X^2 hitung $< X^2$ tabel maka distribusi angkat penelitian aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dipergunakan untuk menunjukkan bahwa kondisi sampel yang diambil berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji Homogenitas yang digunakan adalah F_{hitung} yaitu pembagian dari varian terbesar dan terkecil. Uji homogenitas sama atau tidak sama, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka kedua variabel tersebut berasal dari kondisi yang sama.

Berdasarkan uji normalitas lampiran 6 diperoleh data sebagai berikut:

No	Var	Mean	Varian	F_{hitung}	F_{tabel}
1.	X_1	63,67	49,2804	1,365	2,30
2.	X_2	58,83	36,1201		

Dari data diatas, diketahui bahwa X_1 dan X_2 memiliki varian yang menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki varians yang homogen (sama).

3. Analisis Uji Hipotesis

Setelah instrumen diuji cobakan dan dianalisis kemudian dilakukan pengujian hiotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik

Setelah dilakukan perhingan data aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik Aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik sebagaimana terlampir dalam tabel , kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1+ 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1+3,3 \text{ Log } 36 \\ &= 1+ 3,3 (1,55630) \\ &= 1+ 5, 13579 \\ &= 6, 13579 = 6 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

2) Mencari range

$$R = H - L + 1$$

Keterangan: R = Range
H = Nilai Tertinggi
L = Nilai Terendah

$$\begin{aligned}R &= 76-46+1 \\ &= 31\end{aligned}$$

3) Menentukan interval

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}}$$

$$= \frac{31}{6}$$

= 5,17 di bulatkan menjadi 5

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 6.

Setelah mencari interval kelas dan jumlah intervalnya maka tahap selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) nilai aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik (X_1) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$
$$= \frac{2292}{36} = 63,67$$

Untuk memberi penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean) aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik, maka di gunakan pedoman kategori kualitas aktivitas belajar santri sebagaimana berikut:

Tabel 4.4

Kategori Kualitas Aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik

Interval Kelas	Kategori
71-75	Istimewa
66-70	Sangat Baik
61-65	Baik
56-60	Cukup
51-55	Kurang Baik
46-50	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik adalah 63,67. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dalam kategori baik yaitu pada interval 61-65.

- b. Aktivitas Belajar Santri Yang Memiliki Motivasi Ekstrinsik setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir dalam tabel , dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1+ 3,3 \text{ Log } N \\&= 1+ 3,3 \text{ Log } 36 \\&= 1+ 3,3 (1,55630) \\&= 1+ 5, 13579 \\&= 6, 13579 = 6 \text{ (di bulatkan)}\end{aligned}$$

- 2) Mencari range

$$\begin{aligned}R &= H - L+1 \\&= 73-44+1 \\&=30\end{aligned}$$

- 3) Menentukan interval

$$\begin{aligned}I &= \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Interval}} \\&= \frac{30}{6} \\&= 5\end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 5. Setelah

mendapat nilai kelas dan intervalnya maka langkah selanjutnya adalah mencari mean (rata-rata) nilai aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik(X_2) dengan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\Sigma X_2}{N} \\ &= \frac{2118}{36} \\ &= 58,83 \end{aligned}$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (mean), maka di gunakan pedoman kategori kualitas karakter aktivitas belajar yang memiliki motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori Kualitas Aktivitas Belajar Yang
Memiliki Motivasi Ekstrinsik

Interval Kelas	Kategori
69- 73	Istimewa
64-68	Sangat Baik
59-63	Baik
54-58	Cukup
49-53	Kurang Baik
44-48	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik adalah 58,83 . Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 59-63. Untuk membuktikan kuat lemahnya perbedaan

dan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka akan dibuktikan dengan analisis data yang menggunakan analisis kuantitatif.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan tabel kerja untuk masing-masing dari 2 kelompok adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tabel kerja aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi intrinsik

No	X ₁	f	f(X ₁)	mean	x	x ²	fx ²
1.	46	1	46	63,67	17,67	312,23	312,2
2.	49	1	49	63,67	14,67	215,21	215,2
3.	53	1	53	63,67	10,67	113,85	113,8
5.	55	2	110	63,67	8,67	75,169	150,3
6.	57	1	57	63,67	6,67	44,489	44,49
7.	58	1	58	63,67	5,67	32,149	32,15
8.	59	3	177	63,67	4,67	21,809	65,43
10.	61	2	122	63,67	2,67	7,1289	14,26
11.	62	1	62	63,67	1,67	2,7889	2,789
12.	64	4	256	63,67	-0,33	0,1089	0,436
13.	65	3	195	63,67	-1,33	1,7689	5,307
14.	66	1	66	63,67	-2,33	5,4289	5,429
15.	67	2	134	63,67	-3,33	11,089	22,18
16.	68	2	136	63,67	-4,33	18,749	37,5
17.	69	4	276	63,67	-5,33	28,409	113,6
18.	70	3	210	63,67	-6,33	40,069	120,2
19.	74	2	148	63,67	-10,3	106,71	213,4
20.	75	2	150	63,67	-11,3	128,37	256,7
		36					1726

Tabel 4.7
Tabel Kerja Aktivitas Belajar
yang Memiliki Motivasi Ekstrinsik

No	X ₁	f	f(X ₁)	Mean	x	x ²	fx ²
1.	44	1	44	58,84	14,8	220,23	220,23
2.	47	1	47	58,84	11,8	140,19	140,19
3.	50	1	50	58,84	8,84	78,146	78,146
5.	51	1	51	58,84	7,84	61,466	61,466
6.	52	2	104	58,84	6,84	46,786	93,571
7.	55	3	165	58,84	3,84	14,746	44,237
8.	56	2	112	58,84	2,84	8,0656	16,131
10.	57	2	114	58,84	1,84	3,3856	6,7712
11.	58	4	232	58,84	0,84	0,7056	2,8224
12.	59	3	177	58,84	-0,16	0,0256	0,0768
13.	60	2	120	58,84	-1,16	1,3456	2,6912
14.	61	4	244	58,84	-2,16	4,6656	18,662
15.	62	2	124	58,84	-3,16	9,9856	19,971
16.	63	1	63	58,84	-4,16	17,306	17,306
17.	65	2	130	58,84	-6,16	37,946	75,891
18.	66	1	66	58,84	-7,16	51,266	51,266
19.	67	2	134	58,84	-8,16	66,586	133,17
20.	68	1	68	58,84	-9,16	83,906	83,906
21.	73	1	73	58,84	-14,2	200,51	200,51
		36					1267

Keterangan: $x_1 = X_1 - M_1$

$x_2 = X_2 - M_2$

Diketahui: $M_1 : 63,67$

$M_2 : 58,83$

Dari tabel diatas diperoleh: $\Sigma fx_1 : 1726$

$\Sigma fx_2 : 1267$

Setelah dibuat tabel kerja, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan urutan sebagai berikut:

a. Mencari Mean (rata-rata) dari dua kelompok:

1) Mean (rata-rata) aktivitas belajar yang memiliki motivasi instrinsik:

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\Sigma x_1}{N} \\ &= \frac{2292}{36} = 63,67 \end{aligned}$$

2) Mean (rata-rata) aktivitas belajar yang memiliki motivasi ekstrinsik:

$$\begin{aligned} M_1 &= \frac{\Sigma x_1}{N} \\ &= \frac{2118}{36} = 58,83 \end{aligned}$$

Jadi, mean aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik adalah 63,67 sedangkan mean aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik adalah 58,83.

b. Mencari Standar deviasi (SD) dari dua kelompok:

1) Standar Deviasi (SD) Aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik:

$$\begin{aligned}
 SD_{x1} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1726}{35}} \\
 &= \sqrt{49,314} = 7,02
 \end{aligned}$$

Standar Deviasi (SD) Aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik:

$$\begin{aligned}
 SD_{x2} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1267}{35}} \\
 &= \sqrt{36,5} \\
 &= 6,01
 \end{aligned}$$

Jadi standar deviasi aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik adalah 7,02, sedangkan standar deviasi aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik adalah 6,01

c. Mencari Standar Error dari dua kelompok:

1) Standar Error Aktivitas Belajar yang Memiliki Motivasi Instrinsik

$$\begin{aligned}
 SE_{m1} &= \frac{SD_{x1}}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{7,02}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{7,02}{5,91} = 1,188
 \end{aligned}$$

2) Standar Error Aktivitas Belajar yang Memiliki Motivasi Ekstrinsik

$$\begin{aligned} SE_{m2} &= \frac{SD_{x2}}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,01}{\sqrt{35}} \\ &= \frac{6,01}{5,91} \\ &= 1,017 \end{aligned}$$

Jadi standar error untuk aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik adalah 1,188 sedangkan untuk standar error aktivitas belajar yang memiliki motivasi ekstrinsik adalah 1,017.

- d. Mencari standar error deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus:

$$\begin{aligned} SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{1,188^2 + 1,017^2} \\ &= \sqrt{1,411 + 1,034} \\ &= \sqrt{2,445} \\ &= 1,57 \end{aligned}$$

Jadi standar error deviasi perbedaan mean aktivitas belajar santri antara yang memiliki motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah 1,57.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah mencari nilai-nilai 't'unakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_0 = Perbedaan X_1 dan X_2

M_1 = Mean X_1

M_2 = Mean X_2

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error deviasi perbedaan mean diantara sampel 1 dan sampel 2

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{63,67 - 58,83}{1,57} \\ &= \frac{4,84}{1,57} \\ &= 3,08 \end{aligned}$$

4. Analisis Lanjut

Setelah diadakan uji hipotesis dengan rumus t_0 sebesar 3,08 kemudian di konsultasikan dengan t_{tabel} . Selanjutnya untuk mengetahui atau menguji nilai “t” apakah signifikan atau tidaknya suatu hipotesis yang telah di ajukan maka di cari derajat kebebasan (df) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= (N_1 + N_2 - 2) \\ &= (36 + 36 - 2) = 70 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa df adalah 70. Dengan df 70 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 2,00$

Pada taraf signifikansi 1% $t_{tabel} = 2,65$

Karena harga t_0 lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka hipotesis alternatif diterima., karena hasil penelitian menunjukan ada perbedaan yang signifikan aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Kesimpulannya aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik lebih baik dari pada aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Santri yang Memiliki Motivasi Instrinsik

Pada aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik yang diambil dari 36 responden, skor tertinggi yang di dapat adalah 75 dan skor terendahnya adalah 46. Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi diketahui bahwa aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik mempunyai nilai rata-rata sebesar 63,67 terletak pada interval 61-65 sehingga masuk dalam kategori baik.

2. Aktivitas Belajar Santri yang Memiliki Motivasi Ekstrinsik

Pada aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi ekstrinsik yang diambil dari 36 responden, skor tertinggi

yang di dapat adalah 73 dan skor terendahnya adalah 44. Dari perhitungan rata-rata dan standar deviasi diketahui bahwa aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik mempunyai nilai rata-rata sebesar 58,83 terletak pada interval 59-63 sehingga masuk dalam kategori baik.

3. Perbedaan Aktivitas Santri yang Memiliki Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik

Berdasarkan pengujian di atas diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} baik itu pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan perbandingan $t_o > t_{tabel}$ (5%) $> t_{tabel}$ (1%) = 3,08 > 2,00 > 2,65 dapat dinyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dan hipotesis yang diterima berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan antara santri yang memiliki motivasi instrinsik dan ekstrinsik di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak.

Nilai t_{hitung} 3,08 tersebut menunjukkan bahwa perbedaan aktivitas belajar antara santri yang memiliki motivasi instrinsik dan ekstrinsik signifikan. Aktivitas belajar santri di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak telah tersusun dalam jadwal kegiatan. Setiap Pondok Pesantren pasti mempunyai peraturan sendiri yang di sesuaikan dengan santrinya seperti halnya di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak mempunyai peraturan yang di dalamnya terdapat hukuman, izin pulang serta masuk Pondok Pesantren serta larangan dan kewajiban

santri. Hukuman yang terdapat dalam peraturan lebih banyak membahas tentang hukuman yang tidak melaksanakan jadwal kegiatan dengan baik.

Santri yang mulai masuk Pondok Pesantren karena keinginan diri sendiri lebih kuat dari pada dari faktor dari luar biasanya lebih cepat untuk beradaptasi dengan lingkungan baru sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan atau aktivitas belajar di Pondok Pesantren dengan baik. Sedangkan santri yang masuk Pondok Pesantren karena luar diri sendiri seperti paksaan orang tua mereka sulit beradaptasi untuk tinggal di Pondok Pesantren sehingga berdampak dengan aktivitas belajar mereka. Perbedaan aktivitas belajar santri ini dapat di lihat dari motivasi mereka karena motivasi itu merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan belajar berlangsung, motivasi juga dapat melihat hasil belajar yang telah mereka lakukan.

Dalam penelitian Siti Rifa'ah Tahun 2013 mahasiswa UIN Walisongo yang berjudul "Pengaruh Motivasi Membaca Al-Qur'an terhadap Ketenangan Jiwa Santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang" menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi membaca AL-Qur'an terhadap ketenangan jiwa santriwati Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang. Dalam penelitian tersebut juga menjelaskan

bahwa motivasi itu merupakan faktor yang terpenting dalam kegiatan yang dilakukan.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat di simpulkan bahwa aktivitas belajar santri yang memiliki motivasi instrinsik dan ekstrinsik di Pondok Pesatren Darus Salam Mijen Demak. terdapat perbedaan yang signifikan artinya santri yang memiliki motivasi instrinsik itu lebih baik dalam melaksanakan aktivitas belajar dari pada santri yang memiliki motivasi ekstrinsik di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, sehingga pantas apabila dalam penelitian yang dilakukan ini terdapat keterbatasan. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian yang di lakukan terdapat keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya di lakukan di Pondok Pesantren Darus Salam Mijen Demak, karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut. Adapun hasil Penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan. Berhubung hanya dilakukan satu tempat maka sampel yang diambil juga terbatas.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu merupakan faktor yang terpenting dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini hanya dilakukan 2 minggu dari tanggal 28 April-11 Mei 2016 sehingga masih banyak terdapat kekurangan dalam banyak hal, selain itu peneliti harus mengejar waktu untuk menyelesaikan tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Walisongo ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak dapat dilepaskan dari teori, karena itu peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

4. Keterbatasan Pengumpulan Data

Dalam penggunaan angket sebagai instrumen dalam penelitian ini tidak selalu mempunyai kelebihan tetapi pasti juga mempunyai kekurangan. Selain angket, data yang diperoleh dari Pondok Pesantren juga terbatas karena tiga tahun lalu Pondok Pesantren terkena musibah banjir maka data yang telah dimiliki banyak yang hilang.